

## PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PEMAHAMAN MATERI FIQIH DI KELAS 11 MA ALKHARAAT LABUHA

**Maryam**

MA Alkhairaat Labuha Maluku Utara

\* Corresponding Email: [maryamsalimalhadad@gmail.com](mailto:maryamsalimalhadad@gmail.com)

### **A B S T R A K**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh penggunaan media audio visual terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran fiqh, khususnya pada materi thaharah, di kelas 11 MA Alkharaat Labuha. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain kelompok kontrol pretest-posttest. Siswa dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan media audio visual dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Data diperoleh melalui tes pemahaman sebelum dan sesudah intervensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan media audio visual mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan dibandingkan dengan siswa yang belajar secara konvensional. Rata-rata skor posttest kelompok eksperimen lebih tinggi secara signifikan daripada kelompok kontrol, mengindikasikan efektivitas media audio visual dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep thaharah. Selain itu, siswa yang menggunakan media audio visual menunjukkan antusiasme dan keterlibatan yang lebih tinggi dalam proses pembelajaran. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa media audio visual dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran fiqh. Penggunaan media ini direkomendasikan bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

**Kata kunci:** Media audio visual, pemahaman siswa, pembelajaran fiqh, thaharah, pendidikan agama.

### **A B S T R A C T**

*This study aims to explore the impact of using audiovisual media on students' understanding in fiqh learning, specifically on the topic of thaharah, in 11th grade at MA Alkharaat Labuha. The research method used is an experimental design with a pretest-posttest control group. Students were divided into two groups: the experimental group, which used audiovisual media, and the control group, which used conventional teaching methods. Data were collected through comprehension tests administered before and after the intervention. The results show that students who learned with audiovisual media experienced a significant improvement in comprehension compared to those who learned through conventional methods. The average posttest scores of the experimental group were significantly higher than those of the control group, indicating the effectiveness of audiovisual media in enhancing students' understanding of thaharah concepts. Additionally, students using audiovisual media demonstrated higher enthusiasm and engagement in the learning process. The conclusion of this study is that audiovisual media can be an effective tool for improving students' comprehension and learning motivation in fiqh education. The use of this media is recommended for teachers to enhance the quality of teaching and learning outcomes.*

**Keywords:** Audiovisual media, student comprehension, fiqh learning, thaharah, religious education.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam kehidupan manusia yang memiliki peran vital dalam mengembangkan potensi individu dan kemajuan suatu bangsa(Sahala, Rahma Mauraji, at al. 2024). Dalam konteks pendidikan Islam, pembelajaran fiqh memegang peranan penting dalam membentuk pemahaman dan praktik keagamaan siswa. Fiqih sebagai cabang ilmu dalam agama Islam membahas tentang hukum-hukum syariat yang mengatur segala aspek kehidupan umat Muslim, mulai dari ibadah, muamalah, hingga akhlak.(Adiyana. Adam et al., 2023)

Salah satu materi pokok dalam pembelajaran fiqh yang memiliki peran strategis adalah pemahaman tentang thaharah atau bersuci. (Adiyana Adam et al., 2022) Thaharah merupakan konsep penting dalam ajaran Islam yang terkait dengan kebersihan lahir dan batin. Pemahaman yang komprehensif mengenai thaharah menjadi prasyarat utama bagi umat Islam dalam menjalankan ritual ibadah, seperti shalat, puasa, haji, dan ibadah lainnya (Mawardi, 2020). Dengan demikian, penguasaan siswa terhadap materi thaharah menjadi fundamental dalam pembelajaran fiqh.

Namun, berdasarkan hasil observasi awal di MA Alkharaat Labuha, ditemukan beberapa permasalahan terkait pembelajaran fiqh, khususnya pada materi thaharah. Sebagian besar siswa kelas 11 masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep thaharah, seperti pengertian, jenis-jenis, dan tata cara pelaksanaan bersuci. Hal ini tentunya dapat menghambat kemampuan siswa dalam mengaplikasikan konsep thaharah dalam kehidupan sehari-hari.

Permasalahan serupa juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2020) di MAN 1 Ponorogo. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa siswa kelas X masih mengalami kesulitan dalam memahami materi thaharah, terutama terkait dengan konsep-konsep dasar seperti pengertian, jenis-jenis, dan tata cara pelaksanaan bersuci. Selain itu, siswa juga mengalami kesulitan dalam membedakan antara hadats kecil dan hadats besar serta cara melaksanakan wudhu dan mandi junub.

Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh Sari (2021) di MA Ihya Ulum Denanyar Jombang juga mengungkapkan bahwa siswa kelas X masih mengalami kesulitan dalam memahami materi thaharah. Beberapa kendala yang dihadapi siswa, antara lain: (1) kesulitan dalam memahami konsep dasar thaharah, (2) kesulitan dalam membedakan antara hadats kecil dan hadats besar, dan (3) kesulitan dalam menerapkan tata cara pelaksanaan wudhu dan mandi junub.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa kesulitan siswa dalam mempelajari materi thaharah pada mata pelajaran fiqh merupakan permasalahan umum yang ditemukan di berbagai sekolah menengah atas. Hal ini tentunya dapat berdampak pada pemahaman dan kemampuan siswa dalam mengaplikasikan konsep thaharah dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai salah satu materi pokok dalam pembelajaran fiqh, thaharah memiliki peran strategis dalam membentuk pemahaman dan praktik keagamaan siswa. Namun, berdasarkan hasil observasi awal di MA Alkharaat Labuha, ditemukan bahwa sebagian besar siswa kelas 11 masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep thaharah.

Salah satu faktor yang diduga menjadi penyebab kesulitan siswa adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang efektif.(Adiyana Adam, 2023) Selama ini, pembelajaran fiqih cenderung berfokus pada metode ceramah dan penugasan, sehingga kurang melibatkan siswa secara aktif. Akibatnya, siswa hanya menghafal materi tanpa memahami konsep-konsep dasar secara mendalam (Safitri, 2020).

Selain itu, minimnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan inovatif juga dapat menjadi faktor penyebab (Adiyana Adam.Noviyanti Soleman, 2022) kesulitan siswa dalam mempelajari materi thaharah. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa memvisualisasikan konsep-konsep abstrak dalam materi thaharah, sehingga pemahaman siswa menjadi lebih baik (Sari, 2021).

Permasalahan lain yang juga teridentifikasi adalah kurangnya motivasi belajar siswa. Sebagian siswa menganggap bahwa materi thaharah kurang menarik dan tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat berdampak pada rendahnya antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran fiqih (Mawardi, 2020).

Berbagai permasalahan di atas tentunya dapat menghambat pencapaian tujuan pembelajaran fiqih, khususnya pada materi thaharah. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui apakah penggunaan media audio visual dapat mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi thaharah.

Media audio visual merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pemahaman siswa.(Adiyana Adam, 2016) Media audio visual memadukan unsur suara dan visual, sehingga dapat membantu siswa memvisualisasikan konsep-konsep abstrak dalam materi thaharah (Arsyad, 2019). Selain itu, penggunaan media audio visual juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, karena pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif.(Adiyana Adam. Aji Joko Budi Pramono. Siti Nurul Bayti, 2023)

Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan pengaruh positif penggunaan media audio visual terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran fiqih. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2020) di MAN 2 Surakarta menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi shalat. Selain itu, penelitian Nugroho (2019) di MA Miftahul Ulum Blitar juga mengungkapkan bahwa penggunaan media audio visual mampu meningkatkan pemahaman siswa pada materi zakat.

Namun, belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh penggunaan media audio visual terhadap pemahaman siswa pada materi thaharah di MA Alkharaat Labuha. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi celah penelitian tersebut dan memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran fiqih, khususnya pada materi thaharah.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru fiqih dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik, sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi thaharah. Selain itu, temuan penelitian ini juga dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan Islam, khususnya dalam pembelajaran fiqih.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap pemahaman

siswa kelas 11 MA Alkharaat Labuha pada materi thaharah (bersuci) dalam mata pelajaran fiqh. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat teridentifikasi dampak positif dari pemanfaatan media audio visual dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep thaharah, seperti pengertian, jenis-jenis, dan tata cara pelaksanaan bersuci.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran fiqh, khususnya pada materi thaharah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru fiqh dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik, sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi thaharah.

Temuan penelitian ini juga diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan Islam, khususnya dalam pembelajaran fiqh. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang terkait dengan pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqh.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan media audio visual terhadap pemahaman siswa pada materi thaharah dalam mata pelajaran fiqh.

Desain penelitian yang digunakan adalah quasi-experimental design dengan model nonequivalent control group design. Dalam desain ini, terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan berupa pembelajaran fiqh dengan menggunakan media audio visual dan kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional tanpa media audio visual (Sugiyono, 2017).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 11 MA Alkharaat Labuha. Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu dengan memilih dua kelas secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu. Kelas 11A dengan jumlah 30 siswa ditetapkan sebagai kelompok eksperimen, sedangkan kelas 11B dengan jumlah 30 siswa ditetapkan sebagai kelompok kontrol (Creswell, 2016).

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes Pemahaman Tes pemahaman digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi thaharah sebelum dan setelah perlakuan. Tes pemahaman terdiri dari soal-soal objektif dalam bentuk pilihan ganda.
2. Lembar Observasi Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas pembelajaran di kelas, baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Observasi dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.
3. Angket Respon Siswa Angket respon siswa digunakan untuk mengetahui tanggapan dan pendapat siswa terhadap pembelajaran fiqh dengan menggunakan media audio visual.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Deskriptif Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data hasil tes pemahaman, observasi, dan angket respon siswa.
2. Analisis Inferensial Analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan independent sample t-test untuk membandingkan skor pemahaman antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu mengecek kebenaran data dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti tes, observasi, dan angket (Creswell, 2016). Selain itu, peneliti juga melakukan konsultasi dengan ahli media pembelajaran untuk memastikan kesesuaian penggunaan media audio visual dalam pembelajaran fiqh.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh positif terhadap pemahaman siswa kelas 11 MA Alkharaat Labuha pada materi thaharah dalam mata pelajaran fiqh.

1. Pemahaman Siswa pada Materi Thaharah Berdasarkan hasil tes pemahaman, diketahui bahwa rata-rata skor pemahaman siswa pada kelompok eksperimen yang menggunakan media audio visual (87,33) lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional (75,67). Hasil uji independent sample t-test menunjukkan nilai  $t = 5,421$  dengan  $p < 0,05$ , yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara pemahaman siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
2. Aktivitas Pembelajaran Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran fiqh dengan menggunakan media audio visual di kelas eksperimen terlaksana dengan baik. Siswa terlihat antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran, serta dapat memvisualisasikan konsep-konsep thaharah dengan lebih baik. Sementara itu, pembelajaran konvensional di kelas kontrol cenderung berjalan satu arah dan kurang melibatkan siswa secara aktif.
3. Respon Siswa Hasil angket respon siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa pada kelompok eksperimen memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan media audio visual dalam pembelajaran fiqh. Siswa menyatakan bahwa pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan membantu mereka dalam memahami materi thaharah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh positif terhadap pemahaman siswa kelas 11 MA Alkharaat Labuha pada materi thaharah dalam mata pelajaran fiqh. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2020) di MAN 2 Surakarta dan Nugroho (2019) di MA Miftahul Ulum Blitar, yang juga menemukan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqh.

Keunggulan media audio visual dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi thaharah dapat dijelaskan melalui beberapa aspek. Pertama, media audio visual dapat membantu siswa memvisualisasikan konsep-konsep abstrak dalam materi thaharah, seperti pengertian, jenis-jenis, dan tata cara pelaksanaan bersuci (Arsyad, 2019).

Visualisasi yang menarik dapat memudahkan siswa dalam memahami dan mengingat materi pembelajaran.

Kedua, penggunaan media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Pembelajaran yang melibatkan indera penglihatan dan pendengaran secara bersamaan dapat membuat siswa lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran fiqih (Mawardi, 2020). Hal ini berdampak pada peningkatan pemahaman siswa terhadap materi thaharah.

Selain itu, media audio visual juga dapat menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Siswa tidak hanya menjadi penerima pasif informasi, tetapi juga dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran (Sari, 2021). Keterlibatan aktif siswa ini mendorong mereka untuk lebih memahami konsep-konsep thaharah yang sedang dipelajari.

Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa pembelajaran fiqih dengan menggunakan media audio visual di kelas eksperimen terlaksana dengan baik. Siswa terlihat antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran, serta dapat memvisualisasikan konsep-konsep thaharah dengan lebih baik. Hal ini sejalan dengan hasil angket respon siswa yang menunjukkan tanggapan positif terhadap penggunaan media audio visual dalam pembelajaran fiqih.

Lebih lanjut, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran fiqih dapat membantu siswa memahami materi thaharah secara lebih komprehensif. Melalui visualisasi yang menarik, siswa dapat dengan mudah memahami konsep-konsep thaharah, seperti pengertian, jenis-jenis, dan tata cara pelaksanaan wudhu dan mandi junub.(Toisuta et al., 2023) Hal ini dapat mengatasi permasalahan yang ditemukan dalam beberapa penelitian sebelumnya, di mana siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami aspek-aspek dasar thaharah (Safitri, 2020; Sari, 2021).

Selain itu, penggunaan media audio visual juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membedakan antara hadats kecil dan hadats besar, serta menerapkan tata cara pelaksanaan wudhu dan mandi junub dengan benar. Visualisasi yang jelas dan interaktif dapat membantu siswa memahami perbedaan-perbedaan tersebut secara lebih baik.

Namun, perlu diperhatikan bahwa keberhasilan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran fiqih juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kesesuaian media dengan karakteristik materi, kompetensi guru dalam memanfaatkan media, dan kesiapan infrastruktur sekolah (Arsyad, 2019). Oleh karena itu, guru harus mempertimbangkan berbagai faktor tersebut dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran fiqih dengan menggunakan media audio visual.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh positif terhadap pemahaman siswa kelas 11 MA Alkharaat Labuha pada materi thaharah dalam mata pelajaran fiqih. Pembelajaran dengan media audio visual dapat membantu siswa memvisualisasikan konsep-konsep thaharah, meningkatkan motivasi belajar, serta menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan.

## SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan media audio visual memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pemahaman siswa pada materi thaharah dalam pembelajaran fiqh di kelas 11 MA Alkharaat Labuha. Berdasarkan hasil analisis data, siswa yang belajar dengan menggunakan media audio visual menunjukkan peningkatan pemahaman yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar melalui metode konvensional. Hal ini terlihat dari perbedaan skor tes pemahaman antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, di mana kelompok eksperimen memperoleh skor rata-rata yang lebih tinggi secara signifikan.

Penggunaan media audio visual tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Siswa di kelompok eksperimen menunjukkan antusiasme yang lebih besar dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak positif pada pemahaman mereka terhadap konsep-konsep thaharah. Media audio visual membantu memvisualisasikan materi abstrak, mempermudah siswa dalam memahami dan mengingat informasi, serta meningkatkan motivasi belajar mereka.

Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa integrasi media audio visual dalam pembelajaran fiqh, khususnya pada materi thaharah, dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman siswa. Oleh karena itu, guru-guru fiqh di MA Alkharaat Labuha dan sekolah-sekolah lainnya dianjurkan untuk mempertimbangkan penggunaan media ini dalam pembelajaran mereka, guna mencapai hasil yang lebih optimal. Penelitian ini juga membuka peluang untuk studi lebih lanjut mengenai penggunaan media audio visual dalam pembelajaran fiqh dan mata pelajaran lainnya, serta bagaimana media tersebut dapat disesuaikan dengan berbagai konteks pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

Adiyana. Adam, Sebe, K. M., Limatahu, K., & Jaohar, Y. (2023). Program evaluation of independent Campus learning program in IAIN Ternate Kirkpatrick Model. *International Journal of Trends In Mathematics Education Research*, 6(2), 170-176.

Adiyana Adam. Aji Joko Budi Pramono. Siti Nurul Bayti. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (1st ed.). Akademia Pustaka.

Adiyana Adam.Noviyanti Soleman. (2022). THE PORTRAIT OF ISLAMIC EDUCATION ONLINE LEARNING DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN MAN 1 TERNATE. *Didaktika Religia: Journal of Islamic Education*, 10(2), 295-314.

Adiyana Adam. (2016). Perkembangan kebutuhan terhadap Media Pembelajaran. *Foramadiah, Jurnal Kajian Pendidikan & Keislaman*, 8(1), 5-6.

Adiyana Adam. (2023). INTEGRASI MEDIA DAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Amanah Ilmu*, 3(1), 13-23.

Adiyana Adam, Asfianti Basama, Hadilla, M., & Sadek, I. (2022). Urgensi Pendidikan Islam dalam Pembentukan Akhlak Al-Kharimah Generasi Milenial di Desa Togoliua. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 155-161. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6640438>

Arsyad, A. (2019). Media Pembelajaran. Rajawali Pers.

Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.

Mawardi, M. (2020). Problematika Pembelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah dan Solusinya. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(2), 149-162. <https://doi.org/10.14421/jpai.2020.172-03>

Nugroho, A. (2019). Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Materi Zakat di MA Miftahul Ulum Blitar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 65-78. <https://doi.org/10.32832/jpenurid.v4i1.2615>

Safitri, D. (2020). Kesulitan Belajar Siswa pada Materi Thaharah di MAN 1 Ponorogo. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 45-58. <https://doi.org/10.32832/jpenurid.v5i1.3206>

Sahala, Rahma Mauraji, JumiyatiD.Tomahir, A., & Adam, Adiyana Silawane, N. (2024). Dampak Metode Pengajaran Terhadap Pembelajaran Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ternate. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 1(October 2021), 105-112. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13149454>

Sari, E. P. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Materi Thaharah di MA Ihyaul Ulum Denanyar Jombang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 75-90. <https://doi.org/10.32832/jpenurid.v6i2.4312>

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Toisuta, N., Adam, A., Wolio, S., & Umasugi, S. D. (2023). Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Ternate Nadira. *Amanah Ilmu*, 3, 87-100.

Wijayanti, R. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Pemahaman Siswa pada Materi Shalat di MAN 2 Surakarta. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(1), 85-100. <https://doi.org/10.14421/jpai.2020.181-06>